

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi sosial yang dimiliki guru PAI yang sekaligus menjadi pendakwah baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat dapat dikategorikan sudah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, karena guru PAI mampu berkomunikasi dengan baik, dapat memberikan motivasi untuk peserta didik, ataupun sesama pendidik. Selain itu, guru PAI juga dapat beradaptasi dengan lingkungannya secara baik serta dapat menempatkan diri dengan baik. Dimana guru PAI harus menjadi seorang pendidik, seorang teman, atau menjang orang tua bagi peserta didik.
2. Guru PAI dapat mengimplementasikan perannya sebagai pelaku dakwah baik ketika di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat dengan baik. Guru PAI mengimplementasikan perannya dengan menjadi imam shalat, mengikuti beberapa kegiatan keagamaan yang ada di masyarakat, dan juga ada beberapa masyarakat yang mempercayakan guru PAI untuk menjadi seorang penceramah atau da'i ketika ada acara tertentu.
3. Faktor pendukung ketika guru PAI sedang menjalankan kompetensi sosialnya sebagai pelaku dakwah yaitu berasal dari peserta didik itu sendiri. Peserta didik yang mau di ajak bekerja sama ketika seorang guru sedang menjalankan perannya akan mempermudah jalan guru tersebut. Selain itu, ada juga faktor sarana prasarana yang memadai dan juga kepercayaan masyarakat. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya adalah kondisi lingkungan yang tidak mendukung untuk memaksimalkan dalam menjalankan perannya, peserta didik yang belum memahami penjelasan yang diberikan oleh guru karena peserta didik tersebut asik dengan dunianya sendiri, dan juga rasa iri dari masyarakat yang memungkinkan dapat memberikan dampak buruk bagi seorang pelaku dakwah.

**B. Saran-Saran**

1. Disarankan kepada guru PAI se-kecamatan Jekulo untuk dapat meningkatkan kompetensi sosial yang dimilikinya agar dapat lebih baik dalam menjalankan perannya sebagai guru sekaligus sebagai pelaku dakwah.
2. Disarankan kepada guru PAI agar dapat menggunakan metode pengajaran yang aktif dan kreatif agar peserta didik dapat lebih mudah menyerap materi yang disampaikan dan juga tidak mengantuk saat pembelajaran,
3. Disarankan kepada peserta didik untuk dapat mengatur waktu dengan baik, antara belajar dan bermain, agar ketika menerima pembelajaran tidak mengantuk dan hanya fokus memahami materi.
4. Disarankan untuk kepala sekolah agar dapat memperkuat komunikasi antara guru PAI dan tenaga pendidik yang lain, agar terjalin hubungan kekeluargaan yang semakin erat. Selain itu juga, perbaiki sarana prasana agar lebih menunjang ketika guru akan menjalankan tugasnya.
5. Disarankan kepada masyarakat untuk selalu mendukung kegiatan keagamaan yang ada, tanpa adanya perasaan iri dan dengki.